

## Sosialisasi Pemanfaatan Bunga Telang Sebagai Trobosan Berwirausaha

Norainny Yunitasari<sup>1</sup>, Siti Nur Asiyah<sup>2</sup>, Muhammad Fadilah<sup>3</sup>, Ridani Faulika Salsabila<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi D3 Farmasi Universitas Muhammadiyah Gresik

Jl. Proklamasi No 54 Gresik

[yunitasari060688@umg.ac.id](mailto:yunitasari060688@umg.ac.id)

Naskah di terima : 21/08/2024

Naskah di revisi : 23/08/2024

Naskah di setuju : 29/08/2024

### Abstrak

Perekonomian masyarakat desa dapat diawali dengan memanfaatkan Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Salah satu TOGA yang dapat digunakan untuk dijadikan sebagai terobosan berwirausaha adalah bunga telang. Bunga telang memiliki banyak khasiat untuk kesehatan dan juga dapat dijadikan sebagai salah satu bahan untuk pembuatan olahan produk usaha. Desa Kroman adalah salah satu desa di Kabupaten Gresik di daerah pesisiran. Mayoritas masyarakat desa tersebut hanya sebagai buruh industri songkok. Dari kondisi ini penting dilakukan untuk dilakukan suatu penyuluhan untuk membuka wawasan masyarakat sekitar memiliki usaha sampingan dalam rangka peningkatan perekonomian masyarakat. Dari kegiatan penyuluhan ini dapat ditemukan beberapa hal penting diantaranya yaitu masih ada 28,6% peserta kegiatan yang belum tahu bunga telang. Ada 40% dari peserta kegiatan yang sudah tahu bunga telang ternyata belum mengetahui khasiatnya. Ada 71% peserta kegiatan yang belum mengetahui varietas bunga telang. Ada 14,3% peserta kegiatan yang sudah memiliki bunga telang di halaman rumahnya. Setelah kegiatan pengabdian ini dapat menjadi inspirasi dari masyarakat Desa Kroman untuk melakukan inovasi olahan herbal dan berminat untuk berwirausaha.

**Kata kunci** : Kesehatan, Perekonomian, TOGA

### Abstract

*The village community economy can be started by utilizing Family Medicinal Plants (TOGA). One of the TOGA that can be used as a breakthrough in entrepreneurship is the butterfly pea flower. Butterfly pea flowers have many health benefits and can also be used as one of the ingredients for making processed business products. Kroman Village is one of the villages in Gresik Regency in the coastal area. The majority of the village community are only laborers in the songkok industry. From this condition, it is important to carry out counseling to open the insight of the surrounding community to have a side business in order to improve the community's economy. From this counseling activity, several important things can be found, including that there are still 28.6% of activity participants who do not know butterfly pea flowers. There are 40% of activity participants who already know butterfly pea flowers but do not know their benefits. There are 71% of activity participants who do not know the butterfly pea flower variety. There are 14.3% of activity participants who already have butterfly pea flowers in their yards. After this community service activity, it can be an inspiration for the Kroman*

*Village community to innovate herbal processing and be interested in entrepreneurship.*

**Keywords :** Health, Economy, TOGA

## 1. PENDAHULUAN

Di masa sekarang, pembangunan sektor perekonomian masyarakat penting untuk diperhatikan. Pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak lepas atas dukungan tingkat ekonomi dari masyarakat tingkat bawah (masyarakat desa). Membangun ekonomi suatu negara seharusnya diawali dengan Pembangunan derajat ekonomi masyarakat di lingkup desa. Dari kondisi ini, penting sekali dilakukannya pemberdayaan masyarakat desa. Pemberdayaan masyarakat tidak hanya semata-mata memenuhi kebutuhan dasar (basic need) masyarakat, tetapi lebih sebagai upaya mencari alternatif pertumbuhan ekonomi lokal (1).

Upaya peningkatan ekonomi masyarakat desa dapat dimulai dari melakukan usaha pemanfaatan lingkungan sekitar, yaitu pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Yang menjadi tanaman obat keluarga biasanya berupa tanaman untuk pertolongan pertama atau obat-obatan ringan, seperti batuk dan demam (2). TOGA juga dapat disebut sebagai tanaman obat tradisional yang biasa ditanam oleh keluarga seperti di kebun juga halaman rumah dengan berbagai jenis tumbuhan yang berkhasiat dan digunakan sebagai kebutuhan pengobatan keluarga (3). Fungsi lain dari TOGA adalah untuk mempercantik lingkungan sekitar pemukiman, juga dapat digunakan untuk membuat suatu produk makanan atau minuman atau obat herbal yang dijual ke warga sekitar. Salah satu TOGA yang dapat dijadikan untuk terobosan usaha keluarga yaitu bunga telang.

Bunga telang atau *Clitoria ternatea L.* adalah tanaman yang mampu tumbuh di daerah tropis dan di berbagai jenis tanah. Bunga telang dilaporkan memiliki aktivitas sebagai antioksidan. Untuk mengoptimalkan potensi bunga telang sebagai antioksidan sebaiknya bunga telang diekstraksi dengan air menggunakan metode perebusan selama 30

menit (4). Bunga telang juga berpotensi sebagai antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus epidermidis* (5). Bakteri ini dapat menyebabkan timbulnya infeksi nosokomial.

Tanaman bunga telang dapat dijadikan sebagai bahan untuk pangan fungsional dan nutrasetikal (6). Sejauh ini bunga telang sudah banyak dieksplorasi penggunaannya, diantaranya sebagai teh bunga telang (7), kombucha (8) dan pewarna alami (9). Dikarenakan bunga telang memiliki potensi sebagai antibakteri, maka ada pemanfaatan bunga telang sebagai sabun mandi kombucha (10). Dari potensi yang dimiliki bunga telang inilah dapat dikembangkan menjadi inovasi-inovasi produk usaha baru. Diharapkan dengan adanya sosialisasi terkait pemanfaatan bunga telang ini dapat menjadi wawasan di masyarakat Desa Kroman untuk membuat terobosan baru dalam rangka peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Kroman. Desa Kroman adalah salah desa di Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Desa ini ada di daerah pinggir laut. Kebanyakan dari masyarakatnya menjadi buruh pembuatan songkok. Dari kondisi ini perlu adanya alternatif peluang usaha baru yang diharapkan dapat menjadi jalan peningkatan perekonomian mereka.

## 2. METODE

### Tahap Persiapan Kegiatan

Sebelum dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan survei ke Desa Kroman dan melakukan wawancara kepada kepala desanya. Setelah itu dilakukan pembuatan kuesioner dan persiapan materi sosialisasi. Dalam persiapan ini juga dilakukan pembuatan formula minuman herbal dari bunga telang. Adapun bahan yang dibutuhkan antara lain adalah bunga telang, air mineral, biji selasih, gula, dan jeruk nipis. Untuk mempersingkat sesi demonstrasi, perebusan bunga telang dilakukan di rumah dan di tempat acara hanya melakukan peracikan minuman herbal bunga telang.

### Tahap Pelaksanaan

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini melakukan sosialisasi terkait pemanfaatan bunga telang sebagai salah satu terobosan usaha. Sasaran kegiatan ini adalah warga masyarakat Desa Kroman. Kegiatan ini dihadiri oleh ibu-ibu, bapak-bapak, dan perwakilan karangtaruna. Selain dilakukan sosialisasi, pada kegiatan ini juga dilakukan demonstrasi pemanfaatan bunga telang. Pemanfaatan bunga telang yang dilakukan adalah dengan membuat minuman herbal bunga telang. Pada kegiatan pengabdian ini juga disiapkan suatu kuesioner untuk mengetahui pemahaman masyarakat Desa Kroman terhadap pemanfaatan bunga telang.

### Tahap Evaluasi

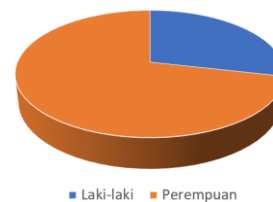
Ada beberapa aspek yang dievaluasi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu merekap hasil kuesioner dan memantau respon peserta kegiatan terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Cara memantau respon peserta kegiatan adalah dengan melihat banyak tidaknya peserta kegiatan yang berusaha bertanya atau memberi argumen. Dari dua hal ini diharapkan dapat mendapatkan kesimpulan terkait berhasil tidaknya kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dihadiri oleh beberapa ibu-ibu, bapak-bapak, dan perwakilan karangtaruna. Acara kurang terlalu banyak pesertanya dikarenakan saat hari libur dan ternyata setelah dilakukan evaluasi secara umum masyarakat Desa Kroman kurang antusias dalam kegiatan sosialisasi (membatasi diri untuk berkembang).

### Karakteristik Peserta

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dihadiri separuh lebih adalah perempuan (Gambar 1).

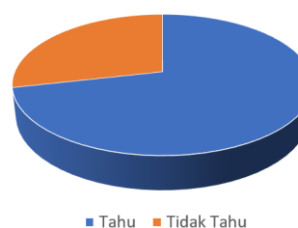


Gambar 1. Jenis Kelamin Peserta Kegiatan

Secara umum memang orang perempuan lebih antusias untuk menghadiri suatu kegiatan dibandingkan orang laki-laki. Hal ini dimungkinkan orang laki-laki lebih antusias kepada kegiatan yang menghasilkan hasil.

### Pemahaman Peserta Kegiatan

Hasil kuesioner ada beberapa hal yang dapat diketahui terkait pemahaman peserta kegiatan terkait bunga telang. Ada beberapa peserta kegiatan yang masih belum mengetahui (Gambar 2).



Gambar 2. Jumlah Peserta Yang Tahu Bunga Telang

Peserta yang masih belum tahu bunga telang ternyata adalah perempuan. Jadi dari kondisi ini dapat disimpulkan bahwa orang perempuan juga belum tentu selalu paham terkait macam-macam tanaman herbal/TOGA. Ada 40% dari peserta yang sudah tahu bunga telang ternyata masih belum mengetahui khasiat dari bunga telang. Oleh karena itu, penting sekali perlu adanya penyuluhan tentang khasiat bunga telang.

Ada 71% peserta kegiatan masih belum mengetahui varietas dari bunga telang. Bunga telang memiliki beberapa varietas, berdasarkan macam-macam warna bunga telang, ada bunga telang biru dan bunga telang putih (11). Berdasarkan jumlah petal (mahkota), ada bunga telang yang memiliki 3, 4, dan 5 helai (12). Pada kegiatan ini dipaparkan jenis dari bunga telang atas dasar macam-macam warna dan bentuk helai dari petal (Gambar 3).

Ada 14,3% peserta kegiatan yang

memiliki bunga telang di halaman rumah. Sebenarnya memiliki bunga telang di halaman rumahnya dapat memiliki banyak keuntungan, diantaranya dapat digunakan sebagai salah satu bahan pembuatan makanan atau minuman dan juga bisa sebagai tanaman hias. Dari hasil survei ini penting ditingkatkan adanya himbauan dari desa untuk dilakukan kegiatan tanam TOGA.



Gambar 3. Pemaparan Materi

Seluruh peserta kegiatan ternyata belum pernah memanfaatkan bunga telang untuk dijadikan bahan pembuatan makanan atau minuman. Dari kegiatan ini dapat menjadi wawasan baru bagi masyarakat Desa Kroman untuk memanfaatkan bunga telang sebagai pembuatan makanan dan minuman. Kegiatan sosialisasi atau pengabdian kepada masyarakat seperti ini penting dilakukan untuk menyadarkan masyarakat terkait hal-hal yang sebenarnya dibutuhkan oleh masyarakat (13).

Dampak positif dari pelaksanaan kegiatan penyuluhan di Desa Kroman adalah seluruh peserta kegiatan penyuluhan menjadi berkeinginan untuk mencoba melakukan pembuatan olahan dari tanaman herbal. Pada kegiatan ini juga dilakukan pelaksanaan demonstrasi pembuatan minuman herbal dan peserta kegiatan juga diminta untuk mencoba hasil demonstrasi. Respon mereka terhadap produk yang dibuat adalah sangat suka akan produk yang dibuat. Dari kegiatan ini juga dapat disimpulkan bahwa peserta kegiatan juga ingin berwirausaha herbal.

#### 4. KESIMPULAN

Pada kegiatan pengabdian kepada

masyarakat ini banyak hal yang diperoleh diantaranya adalah masih ada peserta kegiatan yang masih belum mengetahui terkait bunga telang. Dari yang sudah tahu bunga telang, sebagian dari mereka belum mengetahui khasiat bunga telang. Selain itu, banyak peserta kegiatan yang masih belum mengetahui varietas bunga telang dan juga masih banyak yang belum memiliki bunga telang di halaman rumahnya. Dampak positif dari kegiatan ini adalah seluruh peserta kegiatan menjadi berminat ingin membuat olahan herbal dan berminat berwirausaha herbal.

#### 5. SARAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini penting dilakukan penyuluhan terkait bunga telang di daerah lainnya. Hal ini karena bunga telang memiliki banyak khasiat dan peluang untuk dibuat menjadi olahan makanan dan minuman.

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

1. Noor M. Pemberdayaan Masyarakat. *J Ilm Civ.* 2011;I(2):87–99.
2. Sari N, Andjasmara TC. Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) untuk Mewujudkan Masyarakat Sehat. *J Bina Desa.* 2023;5(1):124–8.
3. Nauli FA, Rahmadani AN, Jakoswa FL, Hayati I. Penanaman dan Manfaat Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Desa Karya Bhakti Kabupaten Kampar. *J Pengabdian Multidisiplin.* 2023;3(2022).
4. Purwanto UMS, Aprilia K, Sulistiyani. Antioxidant Activity of Telang ( *Clitoria ternatea L.* ) Extract in Inhibiting Lipid Peroxidation. *Curr Biochem.* 2022;9(1).
5. Pertiwi FD, Rezaldi F, Puspitasari R. Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Bunga Telang (*Clitoria ternatea L.*) Terhadap Bakteri *Staphylococcus epidermidis*. *e-Journal Ilm Biosaintropis.* 2022;7(November 2021):57–68.
6. Marpaung AM, Information A. Tinjauan manfaat bunga telang ( *clitoria ternatea l.*) bagi kesehatan manusia. *J Funct Food Nutraceutical.* 2020;1(2):47–69.
7. Ikhwan A, Hartati S, Hasanah U, Lestari M, Pasaribu H. Pemanfaatan Teh Bunga Telang ( *Clitoria Ternatea* ) sebagai Minuman

- Kesehatan dan Meningkatkan UMKM di Masa Pandemi Covid 19 kepada Masyarakat di Desa Simonis Kecamatan Aek Natas. *J Pendidik Tambusai*. 2022;6:1–7.
8. Rezaldi F, Mathar I, Nurmaulawati R, Galaresa AV, Studi P, Sekolah F, et al. Pemanfaatan Kombucha Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L.) Sebagai Upaya Dalam Mencegah Stunting dan Meningkatkan Imunitas di Desa Nganglik Magetan Parang. *J Abdimas Bina Bangsa*. 2023;4(1):344–57.
  9. Angriani L. Potensi Ekstrak Bunga Telang (*Clitoria ternatea*) sebagai Pewarna Alami Lokal pada Berbagai Industri Pangan. *Canrea J*. 2019;2(1).
  10. Rezaldi F, Anggraeni SD, Ma A, Andry M, Winata HS, Ginting I, et al. Antibakteri pada Formulasi Sediaan Sabun Mandi Kombucha Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L.) sebagai Produk Bioteknologi Farmasi. *J Biotek*. 2023;11:73–86.
  11. Kalsum U, Budiman. Karakterisasi Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bunga Telang Biru dan Bunga Telang Putih. *J Pertan Persisi*. 2023;7(1):74–85.
  12. Aziza V, Ulimaz TA, Ustari D, Suganda T, Concibido V, Irawan B, et al. Keragaman Fenotipik Bunga Telang Double Petal Asal Indonesia dan Thailand Berdasarkan Morfologi Bunga. *Al-KaunyahJurnal Biol*. 2021;14(1):78–89.
  13. Rosyidah D, Fauziyah N, Dewi MS, Herawaty A, Inayah Z. Sosialisasi Kebutuhan Zat Gizi Pada Ibu Hamil dan WUS di Bawean Kab. Gresik. *Indones J Community Dedication Heal*. 2024;4(1).



